

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini era globalisasi semakin maju yang telah mempengaruhi seluruh aktivitas produksi barang maupun jasa diberbagai perusahaan, salah satunya dibidang industri. Setiap tahun jumlah ekspor meningkat, maka target perusahaan meningkat setiap tahun. Untuk memenuhi target yang tinggi perusahaan harus memiliki sumber daya manusia yang efektif dan efisien. Perlu adanya pengolahan sumber daya manusia (SDM) yang baik dan tepat, untuk menghasilkan sumber daya manusia yang efektif dan efisien. Sitepu (2013) manajemen sumber daya manusia sebagai seleksi, penarikan pemeliharaan, pengembangan serta dalam digunakannya sumber daya manusia sebagai alat tercapainya tujuan-tujuan secara individu ataupun organisasi. Dari seluruh sumber daya yang terdapat dalam suatu organisasi, sumber daya manusialah yang sangat penting dan paling menentukan berlangsungnya besarnya organisasi.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi berlangsungnya dan besarnya organisasi dapat terpenuhi sesuai dengan ketentuan diantaranya faktor tenaga kerja dan waktu yang terlibat secara langsung dalam suatu proses produksi. Dalam menjalankan kegiatan organisasi. Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat mempengaruhi dalam perusahaan. Perusahaan memiliki visi misi yang merupakan faktor yang sangat penting dalam menjalankan visi misi perusahaan sebagai upaya mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan memiliki berbagai sumber daya manusia yang berbeda-beda karakter. Hal ini bisa menimbulkan kurangnya tanggung jawab, kerjasama antara tenaga kerja yang dapat menyebabkan kurangnya produktif pada perusahaan. Oleh karena itu, analisis beban kerja dibutuhkan.

Adawiyah dan Sukmawati (2013) menyatakan analisis beban kerja bertujuan untuk menentukan berapa jumlah pekerja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan berapa beban yang tepat dilimpahkan kepada satu orang pekerja. Berbagai aktifitas terdapat dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Dalam setiap aktifitas disebut pekerjaan yang memiliki beban kerja berbeda-beda

dari satu pekerjaan dengan pekerjaan lainnya. Sedangkan beban kerja yang sedikit dapat menyebabkan tidak efisiensinya biaya. Kelebihan beban kerja dapat menyebabkan kelelahan bagi tenaga kerja. Pada dasarnya tenaga kerja yang mengalami kelelahan karena beban kerja berlebih mengakibatkan tidak produktifnya suatu pekerjaan.

PT Starcam *Apparel* Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri garmen. Dalam industri garmen terdapat beberapa departemen kerja salah satunya departemen *sewing*. Departemen *sewing* memproduksi banyak pakaian, salah satunya adalah produk celana *Mac House*. *Mac house* ini memiliki 23 divisi dan dikerjakan 26 operator yang memiliki jam kerja selama 8 jam. Data perusahaan PT Starcam *Apparel* Indonesia menjelaskan terdapat operator mesin yang tidak memenuhi target perusahaan yang mencapai 1000 unit per hari, diantaranya pasang *pocket* 536 unit per hari, *hemming* bawah 642 unit per hari, pasang *lace* 599 unit per hari, *stick* samping *pocket* atas 536 unit per hari, pasang *care label* 735 unit per hari. Setiap departemen memiliki perbedaan beban kerja dan kebutuhan tenaga kerja yang berbeda juga. Dengan target perusahaan yang besar, tenaga kerja dituntut bekerja secara optimal. Maka dari besarnya target yang diberikan perusahaan dapat ditentukan berapa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan berdasarkan hasil dari produksi yang telah dicapai setiap tenaga kerja dan melakukan pengukuran beban kerja sehingga tenaga kerja dapat melakukan pekerjaan secara optimal dan menentukan besarnya insentif yang akan diterima tenaga kerja berdasarkan besarnya beban kerja yang di tanggung tenaga kerja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dalam penelitian Tugas Akhir kali ini penulis akan mengajukan judul Penentuan Kebutuhan Tenaga Kerja dan Penentuan Insentif Berdasarkan Analisis Beban Kerja pada PT. Starcam *Apparel* Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahan dan dirumuskan sebagai sebagai berikut :

1. Berapa jumlah kebutuhan tenaga kerja yang optimal *operator sewing line 9* PT *Starcam Apparel* Indonesia?
2. Berapa insentif yang diterima tenaga kerja *operator sewing line 9* PT *Starcam Apparel* Indonesia ?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah dalam menentukan jumlah tenaga kerja yang optimal serta besar biaya insentif tenaga kerja pada PT *Starcam Apparel* Indonesia supaya dalam pemecahan masalah nantinya tidak menyimpang dan meluas dari lingkup yang ditentukan, antara lain :

1. Penelitian dilakukan pada masing-masing stasiun kerja *sewing line 9* PT. *Starcam Apparel* Indonesia.
2. Penghitungan biaya insentif tenaga kerja dilihat dari beban kerja pada bagian produksi *sewing line 9* PT. *Starcam Apparel* Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui jumlah kebutuhan tenaga kerja yang optimal *operator sewing line 9* PT *Starcam Apparel* Indonesia.
2. Mengetahui jumlah insentif *operator sewing line 9* PT *Starcam Apparel* Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti yaitu menambah wawasan tentang manajemen sumber daya manusia dalam perusahaan serta dapat mengaplikasikan apa yang sudah didapat selama perkuliahan.
2. Bagi Perusahaan yaitu memberikan gambaran dalam peningkatan kinerja sumber daya manusia perusahaan.
3. Bagi umum yaitu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

1.6 Sistematika penelitian

Gambaran tentang sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi: pendahuluan, rumusan masalah, batasan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan. Dalam bab ini membahas topik dan maksud penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka berisi: Bab ini menguraikan teori-teori dan pustaka yang dapat menunjang hasil penulisan/penelitian.

Bab III Metode Penelitian berisi: waktu dan lokasi penelitian, metode pengumpulan data, metode analisa, jenis dan sumber data penelitian, serta langkah-langkah yang digunakan untuk pemecahan masalah dan pencapaian tujuan

Bab IV Analisis dan Pembahasan berisi: Bab ini membahas penyelesaian masalah dan dianalisa **dengan** metode yang diajukan.

Bab V Kesimpulan dan Saran berisi: kesimpulan, saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

